

PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk

Laporan Keuangan /
Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/
The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk For the Years Ended December 31, 2017 and 2016

**LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/
FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2017 and 2016**

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	3
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	4
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	5

Laporan Auditor Independen**No. 07810818SA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report**No. 07810818SA****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk akun "Uang Muka" sebesar US\$ 8.348.242 pada tanggal 31 Desember 2017, saldo awal dan penambahan selama 2017 untuk akun "Aset Tetap – Kapal dalam Pelaksanaan" masing-masing sebesar US\$ 3.350.901 dan US\$ 1.016.602. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap angka-angka tersebut diatas.

Opini Wajar dengan Pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak penyesuaian di atas, apabila ada, apabila kami mendapatkan bukti audit yang cukup dan tepat perihal akun "Uang Muka" dan "Aset Tetap – Kapal dalam Pelaksanaan", sebagaimana dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan Keuangan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk pada tanggal December 31, 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tahun 2016 dalam laporannya tanggal 27 April 2017.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified audit opinion.

Basis for Qualified Opinion

We were unable to obtain sufficient appropriate audit evidences for "Advanced Payments" amounting to US\$ 8,348,242 as of December 31, 2017, opening balance of and additions during 2017 in "Property and Equipment - Vessels in Progress amounting to US\$ 3,350,901 and US\$ 1,016,602, respectively. Accordingly, we were unable to determine whether any adjustments were necessary in respect of those accounts.

Qualified Opinion

In our opinion, except for the effects of such adjustments, if any, had we been able to obtain sufficient appropriate audit evidences regarding the "Advances Payments" and "Property and Equipment - Vessels in Progress", as discussed in the Basis for Qualified Opinion paragraph, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

The financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk as of December 31, 2016 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unqualified opinion on such financial statements on April 27, 2017.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir
Izin Akuntan Publik No. AP.0153/
Certified Public Accountant License No. AP.0153

6 Juni 2018/June 6, 2018



PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Jl. Alaydrus No. 78-C, Jakarta 10130, Indonesia
Telepon : (6221) 6334489 - 6342275 - Fax. : (6221) 6335557
Email : service@tamarin.co.id - Website : www.tamarin.co.id

ANGGOTA INSA No. 1011/INSA/IX/1998

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

**STATEMENT OF DIRECTORS
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Kardja Rahardjo
Alamat Kantor : Jl. Alaydrus No. 78 C
Petojo Utara, Gambir -
Jakarta Pusat
Alamat Domisili /
sesuai KTP atau
Kartu identitas
lain : Jl. Semboja No. 2, RT. 06
RW. 06
Petojo Utara, Gambir -
Jakarta Pusat
Nomor Telepon : (021) 634 2275
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Debora Audrey Chiayu Hiu
Alamat Kantor : Jl. Alaydrus No. 78 C
Petojo Utara, Gambir -
Jakarta Pusat
Alamat Domisili /
sesuai KTP atau
Kartu identitas
lain : Jl. Petojo VIY IV/15, RT. 01
RW. 06 Cideng, Gambir -
Jakarta Pusat
Jabatan : (021) 634 2275
Direktur

1. Name : Kardja Rahardjo
Office address : Jl. Alaydrus No. 78 C
Petojo Utara, Gambir -
Jakarta Pusat
Residential
address / in : Jl. Semboja No. 2, RT. 06
RW. 06
Accordance with
Personal Identity
Card : Petojo Utara, Gambir -
Jakarta Pusat
Telephone : (021) 634 2275
Title : President Director
2. Name : Debora Audrey Chiayu
Hiu
Office address : Jl. Alaydrus No. 78 C
Petojo Utara, Gambir -
Jakarta Pusat
Residential
address / in : Jl. Petojo VIY IV/15, RT.
01 RW. 06 Cideng,
Gambir - Jakarta Pusat
Accordance with
Personal Identity
Card :
Telephone : (021) 634 2275
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.
 2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
 3. a. Semua Informasi dalam Laporan Keuangan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan Keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the years ended December 31, 2017 and 2016
 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards
 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements, and
b. The financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.



PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Jl. Alaydrus No. 78-C, Jakarta 10130, Indonesia
Telepon : (6221) 6334489 - 6342275 - Fax. : (6221) 6335557
Email : service@tamarin.co.id - Website : www.tamarin.co.id

ANGGOTA INSA No. 1011/INSA/IX/1998

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan

4. *We are responsible for the Company's internal control system*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 6 Juni 2018 / June 6, 2018

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

A 6000 Rupiah stamp from Jakarta is placed over the signatures. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', 'DAS95ADF770043637', '6000', 'ENAM RIBU RUPIAH', and 'Jakarta'.

Kardja Rahardjo

Direktur Utama / *President Director*

Debora Audrey Chiayu Hiu

Direktur / *Director*

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2.796.204	4	2.202.528	Cash and cash in banks
Piutang usaha	3.212.829	5	2.621.638	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	73.154	6	56.470	Other accounts receivable
Uang muka	8.348.242	7	942.976	Advanced payments
Pajak dibayar dimuka	100.291	8	44.674	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	169.667	9	184.553	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	14.700.387		6.052.839	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	1.041.920	26	1.016.946	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar US\$ 41.878.150 dan US\$ 33.042.101 dan akumulasi penurunan nilai masing-masing sebesar US\$ 4.267.993 dan US\$ 3.282.368 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	93.814.755	10	102.410.595	Property and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 41,878,150 and US\$ 33,042,101 and accumulated impairment of US\$ 4,267,993 and US\$ 3,282,368 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Jaminan	119.377	11	300.435	Guarantee deposits
Aset lain-lain	2.436		40.207	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	94.978.488		103.768.183	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	109.678.875		109.821.022	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	1.409.112	12	2.262.535	Trade accounts payable
Utang pajak	3.871	13	3.532	Taxes payable
Beban akrual	233.581	14	305.623	Accrued expenses
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.600.000	16	1.830.000	Current portion of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	8.246.564		4.401.690	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	44.450.590	16	51.250.590	Long-term bank loans - net of current portion
Utang kepada pemegang saham	1.623.240	15	1.623.240	Due to a shareholder
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	171.142	17	171.800	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	46.244.972		53.045.630	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	54.491.536		57.447.320	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2017; 1.200.000 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2016				Authorized - 12,000,000,000 shares with Rp 100 par value per share as of December 31, 2017 and 1,200,000 shares with Rp. 1,000,000 par value per share as of December 31, 2016
Modal ditempatkan dan disetor - 3.750.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 300.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016	30.113.735	18	24.481.836	Issued and paid up - 3,750,000,000 shares as of December 31, 2017 and 300,000 shares as of December 31, 2016
Tambahan modal disetor	310.840	19	-	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	63.066		35.237	Other equity components
Saldo laba	24.699.698		27.856.629	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	55.187.339		52.373.702	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	109.678.875		109.821.022	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN USAHA	14.839.558	20	12.760.399	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(12.473.369)</u>	21	<u>(12.715.931)</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>2.366.189</u>		<u>44.468</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(1.123.089)	22	(1.498.006)	General and administrative
Pajak final	<u>(159.779)</u>	26	<u>-</u>	Final tax paid
Jumlah Beban Usaha	<u>(1.282.868)</u>		<u>(1.498.006)</u>	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	<u>1.083.321</u>		<u>(1.453.538)</u>	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	2.634	23	1.684.278	Finance income
Beban keuangan	(3.139.452)	24	(3.538.708)	Finance costs
Kerugian penurunan nilai aset tetap dan aset lainnya	(985.625)	10	(3.703.812)	Loss on impairment of property and equipment and other assets
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(27.095)		(107.469)	Loss on foreign exchange – net
Lain-lain - bersih	<u>(123.882)</u>		<u>(219.735)</u>	Others – net
Jumlah Beban Lain-lain	<u>(4.273.420)</u>		<u>(5.885.446)</u>	Total Other Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK	<u>(3.190.099)</u>		<u>(7.338.984)</u>	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN PAJAK TANGGUHAN - Bersih	<u>33.168</u>	26	<u>532.607</u>	DEFERRED TAX BENEFIT - Net
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>(3.156.931)</u>		<u>(6.806.377)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	37.105	25	17.554	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	<u>(9.276)</u>	26	<u>(3.985)</u>	Tax relating to remeasurement of defined benefit liability
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>27.829</u>		<u>13.568</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	<u>(3.129.102)</u>		<u>(6.792.809)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI DASAR PER SAHAM	(0,00086)	27	(113,21)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDERA Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDERA Tbk
Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	Note	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Obligasi Konversi/ Convertible Bonds	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016		1.343.850	-	1.986.774	34.663.006	21.669	38.015.299	Balance as of January 1, 2016,
Tambahan modal saham dari konversi obligasi	19	23.137.986	-	-	-	-	23.137.986	Additional of capital stock from convertible bonds
Konversi atas utang obligasi konversi ke modal saham	19	-	-	(1.986.774)	-	-	(1.986.774)	Conversion of convertible bonds to capital stock
Rugi Komprehensif								Comprehensive Loss
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(6.806.377)	-	(6.806.377)	Loss for the year
Penghasilan Komprehensif Lain								Other Comprehensive Income
Laba (rugi) aktuarial		-	-	-	-	13.568	13.568	Actuarial gain (loss)
Jumlah Rugi Komprehensif		-	-	-	(6.806.377)	13.568	(6.792.809)	Total Comprehensive Loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		24.481.836	-	-	27.856.629	35.237	52.373.702	Balance as of December 31, 2016
Penerimaan dari penawaran umum perdana	19	5.631.899	310.840	-	-	-	5.942.739	Issuance of shares
Rugi Komprehensif								Comprehensive Loss
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(3.156.931)	-	(3.156.931)	Loss for the year
Penghasilan Komprehensif Lain								Other Comprehensive Income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	25	-	-	-	-	27.829	27.829	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Jumlah Rugi Komprehensif		-	-	-	(3.156.931)	27.829	(3.129.102)	Total Comprehensive Loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		30.113.735	310.840	-	24.699.698	63.066	55.187.339	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	14.248.367	14.513.398	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan dan lainnya	<u>(13.218.713)</u>	<u>(8.173.062)</u>	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas Bersih Dihasilkan dari Operasi	1.029.654	6.340.336	Net Cash Generated from Operations
Pembayaran pajak penghasilan	(45.115)	(27.508)	Income tax paid
Pembayaran pajak final	(159.779)	-	Final tax paid
Penerimaan pendapatan keuangan	2.634	1.684.278	Finance income received
Pembayaran beban keuangan	(3.139.452)	(3.538.708)	Payment of finance costs
Penerimaan lain-lain	<u>-</u>	<u>(1.750.760)</u>	Other receipts
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(2.312.058)</u>	<u>2.707.638</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.225.834)	(641.882)	Acquisition of property and equipment
Penurunan jaminan dan aset lain-lain	<u>218.829</u>	<u>555.883</u>	Decrease in guarantee deposits and other assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.007.005)</u>	<u>(85.999)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2.030.000)	(5.004.632)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan dari penawaran umum perdana	<u>5.942.739</u>	<u>727.840</u>	Proceeds from issuance of shares
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>3.912.739</u>	<u>(4.276.792)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN KAS DI BAN	593.676	(1.655.153)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>2.202.528</u>	<u>3.857.681</u>	CASH AND CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>2.796.204</u>	<u>2.202.528</u>	CASH AND CASH IN BANKS AT THE END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Entitas

PT Pelayaran Tamarin Samudra (Perusahaan) didirikan tanggal 27 Agustus 1998 berdasarkan Akta No. 38 dari Linda Ibrahim, SH., yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-25.357.HT.01.01.TH.98 tanggal 16 November 1998.

Pada tanggal 29 September 2016 terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan Komisaris dan peningkatan modal dasar Perusahaan berdasarkan Akta No. 78 tanggal 29 September 2016 dari Wiwik Condro, SH., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dari semula sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 1.200.000.000.000, pengeluaran saham baru sebesar Rp 288.000.000.000 atau sebanyak 288.000 lembar, dan mengubah Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0020510.AH.01.02.TH.2016 tanggal 3 November 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 10 tanggal 9 Februari 2017 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan persetujuan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Setelah pemecahan saham tersebut, modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 12.000.000.000 (dua belas miliar) lembar saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-0020256.AH.01.11 tanggal 13 Februari 2017.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, baik dalam maupun luar negeri yang meliputi pengangkutan penumpang, barang dan hewan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Pelayaran Tamarin Samudra (Company) was established on August 27, 1998 based on Deed No. 38 of Linda Ibrahim, SH., which was approved by the Minister of Justice Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-25.357.HT.01.01.TH.98 dated November 16, 1998.

On September 29, 2016, based on Deed No. 78 of Wiwik Condro, SH., notary in Jakarta, there were changes in composition of the Board of Directors and Commissioners and Company's authorized capital stock. The authorized capital stock increased from Rp 20,000,000,000 to Rp 1,200,000,000,000, new issuance of 288,000 shares amounting to Rp 288,000,000,000 and amendment of Article 4 (1) and (2) of Company's Articles of Association. These changes were recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with his letter No. AHU-0020510.AH.01.02.TH.2016 dated November 3, 2016.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 10 dated February 9, 2017 by Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., notary in Jakarta concerning the change in Company's status from a private to a listed company and the split of nominal value of Company's shares from par value of Rp 1,000,000 (in full Rupiah) per share to Rp 100 (in full Rupiah) per share. As a result of the stock split, the authorized capital amounted to Rp 1,200,000,000,000 (one trillion and two hundred billion Rupiah) which consist of 12,000,000,000 (twelve billion) shares. This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0020256.AH.01.11 dated February 13, 2017.

In accordance with Company's Articles of Association article 3, the scope of its activities comprises of shipping, both inbound and outbound which covers carriage of passengers, goods and animals.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Alaydrus No. 78C, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan September 2005.

The Company is located at Jl. Alaydrus No. 78C, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat. Its commercial operations started in September 2005.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-209/D.04/2017 atas Pernyataan Pendaftaran untuk menawarkan 1.000.000.000 (satu miliar) sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 110 per saham. Hasil penawaran umum perdana adalah sebesar US\$ 5.631.899 atas penjualan sebanyak 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) lembar saham pada harga Rp 110 per saham, setelah dikurangkan biaya emisi. Saham-saham Perusahaan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 April 2017.

b. Public Offering of Shares

On April 28, 2017, the Company has obtained the Financial Service Authority (OJK) Notice of Effectivity No. S-209/D.04/2017 relating to its public offering of 1,000,000,000 (one billion) shares with par value of Rp 100 per share and were offered at a price of Rp 110 per share. Proceeds from the initial public offering amounted to US\$ 5,631,899 from the issuance of 750,000,000 (seven hundred fifty million) shares at the price of Rp 110 per share, after deducting issuance cost. These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on April 28, 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.750.000.000 lembar telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2017, all of Company's 3,750,000,000 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 9 Februari 2017 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2017, the Company's Board of Commissioners and Directors based on Deed No. 10 dated February 9, 2017 of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., a public notary in Jakarta, consist of the following:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen

:
 :
 :

Alwie Handoyo
 Anhar Satyawan
 Fahmi Harsandono, S.E.

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur Independen

:
 :
 :

Kardja Rahardjo
 Leo A. Tangkilisan
 Debora Audrey Chiayu Hiu

Directors

President Director
 Director
 Independent Director

Komite Audit

Ketua Komite Audit
 Anggota Komite Audit

:
 :

Fahmi Harsandono, S.E.
 Raimon, S.E., M.Si., Ak., QIA., CA., CPAI
 Rahmat Sukendar, S.E., Ak., CA., CPAI

Audit Committee

Head of Audit Committee
 Members of Audit Committee

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta No. 78 tanggal 29 September 2016 dari Wiwiek Condro, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 the Company's Board of Commissioners and Directors based on Deed No. 78 dated September 29, 2016 of Wiwiek Condro, S.H., notary in Jakarta, consist of the following:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama	:	Alwie Handoyo	:	President Commissioner
Komisaris	:	Anhar Satyawan	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Rachmat Hardjadinata	:	Independent Commissioner

Direksi

Directors

Direktur Utama	:	Kardja Rahardjo	:	President Director
Direktur	:	Leo A. Tangkilisan	:	Director
Direktur Independen	:	Debora Audrey Chiayu Hiu	:	Independent Director

Komite Audit

Audit Committee

Ketua Komite Audit	:	Fahmi Harsandono, S.E.	:	Head of Audit Committee
Anggota Komite Audit	:	Raimon, S.E., M.Si., Ak., QIA., CA., CPAI Rahmat Sukendar, S.E., Ak., CA., CPAI	:	Members of Audit Committee

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company consists of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah 41 dan 38 orang.

The Company has an average total number of employees (unaudited) of 41 and 38 in 2017 and 2016, respectively.

Laporan keuangan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Juni 2018. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

The financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk for the year ended December 31, 2017 were completed and authorized for issuance on June 6, 2018 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Yang Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Pengukuran Penyusunan Laporan Keuangan

a. Basis of Preparation of Financial Statements

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Dolar Amerika Serikat yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1.000 Rupiah Indonesia/1,000 Indonesian Rupiah (Rp)
 1 Dolar Singapura/1 Singapore Dollar (SGD)

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2017 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2016.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the United States Dollar which is also the functional currency of the Company.

b. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2017	2016
1.000 Rupiah Indonesia/1,000 Indonesian Rupiah (Rp)	0,07	0,07
1 Dolar Singapura/1 Singapore Dollar (SGD)	0,75	0,69

c. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan bank, yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures."

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Cash and Cash in Banks

Cash consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

e. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi kas dan kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has financial instruments under loans and receivables, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to available for sale investments, financial asset and liabilities at FVPL, and held to maturity (HTM) investments were not disclosed.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's cash and cash in banks, trade accounts receivable, other accounts receivable and guarantee deposits are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi utang usaha, beban akrual, utang bank dan utang kepada pemegang saham yang dimiliki oleh Perusahaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's trade accounts payable, accrued expenses, bank loans and due to a shareholder are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

- | | |
|--|---|
| <p>b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau</p> <p>c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.</p> | <p>b. the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or</p> <p>c. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.</p> |
|--|---|

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

f. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

h. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Biaya perolehan juga termasuk biaya pembongkaran, pemindahan atau restorasi aset tetap tertentu.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Kapal/ <i>Vessels</i>	16
Biaya pemugaran/ <i>Restoration cost</i>	2 – 2,5
Peralatan kapal/ <i>Vessel Equipment</i>	4 – 8
Mesin/ <i>Machineries</i>	4 – 8
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	4
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	4 – 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Cost also includes cost of dismantling, removal or restoration of an item of property and equipment.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pelaksanaan

Aset tetap dalam pelaksanaan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

i. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa Operasi

Sewa dimana Perusahaan tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

i. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Operating Lease

Leases where the Company retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas dikurangkan dari akun "Tambahkan modal disetor" bagian saham yang diterbitkan dan tidak diamortisasi.

j. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Stock Issuance Cost

Stock issuance costs are deducted from "Additional paid-in capital" portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pendapatan dalam negeri diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dari Pajak Pertambahan Nilai dan pengembalian.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

I. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is recognized when the services are rendered to the customers.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax and returns.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

m. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

n. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

o. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

p. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

n. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date,

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

o. Loss per Share

Loss per share is computed by dividing loss by the weighted average number of shares outstanding during the year.

p. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

r. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

r. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company.

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Company's loans and receivables as of December 31, 2017 and 2016 follows:

	2017	2016	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank	2.796.204	2.202.528	Cash and cash in banks
Piutang usaha	3.212.829	2.621.638	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	73.154	56.740	Other accounts receivable
Jaminan	119.377	300.435	Guarantee deposits
Jumlah	<u>6.201.565</u>	<u>5.181.341</u>	Total

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 17.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan dalam Catatan 10.

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 17.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of the property and equipment as of December 31, 2017 and 2016 are set out in Note 10.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset non keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan dalam Catatan 10.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 25 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar US\$ 171.142 dan US\$ 171.800 (Catatan 25).

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of the non-financial assets as of December 31, 2017 and 2016 are set out in Note 10.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 25 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2017 and 2016, long-term employee benefits liability amounted to US\$ 171,142 and US\$ 171,800, respectively (Note 25).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, dan 2016, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar US\$ 1.041.920 dan US\$ 1.061.946 (Catatan 26).

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2017 and 2016, deferred tax assets amounted to US\$ 1,041,920 and US\$ 1,061,946 (Note 26).

4. Kas dan Bank

	2017	2016
Kas	17.746	122.347
Bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Syariah Mandiri	1.587.831	326.409
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	232.796	11.189
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	207.517	1.138.899
Jumlah	2.028.144	1.476.497
Mata uang asing (Catatan 33)		
Rupiah		
PT Bank Syariah Mandiri	725.103	559.462
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.257	1.054
PT Bank Sinarmas	4.402	-
PT Bank Negara Indonesia	944	38.860
Jumlah	745.706	599.376
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.608	4.308
Jumlah - Bank	2.778.458	2.080.181
Jumlah	2.796.204	2.202.528

4. Cash and Cash in Banks

Cash	
Cash in Banks	
United State Dollar	
PT Bank Syariah Mandiri	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Subtotal	
Foreign currencies (Note 33)	
Rupiah	
PT Bank Syariah Mandiri	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Sinarmas	
PT Bank Negara Indonesia	
Subtotal	
Singapore Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total - Bank	
Total	

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan debitur:

	2017	2016
Pihak ketiga:		
CNOOC SES Ltd	2.825.640	2.130.558
PC Ketapang II Ltd	387.189	491.080
Jumlah	3.212.829	2.621.638

5. Trade Accounts Receivable

a. By debtors:

Third parties:	
CNOOC SES Ltd	
PC Ketapang II Ltd	
Total	

b. Berdasarkan umur:

	2017	2016	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.610.930	2.382.820	Not past due and unimpaired
Sudah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
31-60 hari	601.899	127.283	31-60 days
Lebih dari 60 hari	-	111.535	Over 60 days
Jumlah	<u>3.212.829</u>	<u>2.621.638</u>	Total

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

b. By age:

Management believes that all such receivables are collectible thus no allowance for impairment was provided.

Trade accounts receivable are used as collateral on investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

6. Piutang Lain-Lain

	2017	2016	
Piutang dari karyawan	73.154	55.833	Receivable from employees
Lain-lain	-	637	Others
Jumlah	<u>73.154</u>	<u>56.470</u>	Total

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tersebut.

6. Other Accounts Receivable

Management believes that all such receivables are collectible thus no allowance for impairment was provided.

7. Uang Muka

Pembayaran uang muka Perusahaan pada umumnya untuk keperluan pembelian suku cadang dan jasa docking kapal dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016	
American Equipment Pte, Ltd	2.827.684	44.731	American Equipment Service,
PT Samudera Marine Indonesia	2.539.984	857.603	PT Samudera Marine Indonesia
UD Wire Mandiri	659.663	-	UD Wire Mandiri
Mitco Jaya	329.831	-	Mitco Jaya
PT Dwi Jaya	230.882	-	PT Dwi Jaya
PT Southern Chemical & Eng	191.302	-	PT Southern Chemical & Eng
PT Adhigana Perkasa Mandiri	164.916	-	PT Adhigana Perkasa Mandiri
PT Jotun Indonesia	164.916	-	PT Jotun Indonesia
CV Bima Utama	66.018	-	CV Bima Utama
Overseas Motor Pte, Ltd	65.966	-	Overseas Motor Pte, Ltd
Ratu Teknik	25.361	17.217	Ratu Teknik
PT Investindo Nusantara Sekuritas	-	7.369	PT Investindo Nusantara Sekuritas
KJPP Desmar dan Rekan	-	6.942	KJPP Desmar dan Rekan
Persek Perdata Irma & Solomon	-	6.861	Persek Perdata Irma & Solomon
Others	1.081.719	2.253	Other
Jumlah	<u>8.348.242</u>	<u>942.976</u>	Total

7. Advanced Payments

This account mainly represents advanced payments for purchase of spare parts and vessel docking services with details as follow:

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in United States Dolar,
unless otherwise stated)

8. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai – bersih.

8. Prepaid Taxes

This account represents Value Added Tax –net.

9. Biaya Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan asuransi dibayar dimuka untuk kapal dan kendaraan.

9. Prepaid Expenses

This account represents prepaid insurance for vessels and vehicles.

10. Aset Tetap

10. Property and Equipment

	2017					31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penurunan nilai/ Impairment		
Harga Perolehan:							Acquisition Cost:
Tanah	989.451	-	-	-	-	989.451	Land
Renovasi	95.112	-	-	-	-	95.112	Leasehold Improvement
Kapal							Vessels
Petroleum Pioneer	14.203.077	-	-	-	-	14.203.077	Petroleum Pioneer
Petroleum Excelsior	48.000.000	-	-	-	-	48.000.000	Petroleum Excelsior
Petroleum Superior	46.298.361	-	-	-	-	46.298.361	Petroleum Superior
Petroleum Charlie	3.300.794	-	-	-	-	3.300.794	Petroleum Charlie
Petroleum Wnners	8.776.559	-	-	-	-	8.776.559	Petroleum Wnners
Biaya Pemugaran	6.244.659	-	-	-	-	6.244.659	Restoration Cost
Peralatan Kapal	3.068.960	124.347	-	-	-	3.193.307	Vessel Equipment
Mesin	1.317.513	84.884	-	-	-	1.402.397	Machineries
Kendaraan	527.270	-	-	-	-	527.270	Vehicles
Peralatan Kantor	150.472	-	-	-	-	150.472	Office Equipment
Sub Jumlah	132.972.228	209.232	-	-	-	133.181.460	Sub Total
Aset dalam Pelaksanaan:							Construction in Progress:
Bangunan	2.411.935	-	-	-	-	2.411.935	Building
Kapal	3.350.901	1.016.602	-	-	-	4.367.503	Vessels
Sub Jumlah	5.762.836	1.016.602	-	-	-	6.779.438	Sub Total
Jumlah	138.735.064	1.225.834	-	-	-	139.960.898	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Renovasi	40.732	54.380	-	-	-	95.112	Leasehold Improvement
Kapal							Vessels
Petroleum Pioneer	5.102.665	887.692	-	-	-	5.990.357	Petroleum Pioneer
Petroleum Excelsior	12.000.000	3.000.000	-	-	-	15.000.000	Petroleum Excelsior
Petroleum Superior	4.822.746	2.314.918	-	-	-	7.137.664	Petroleum Superior
Petroleum Charlie	1.169.035	206.300	-	-	-	1.375.335	Petroleum Charlie
Petroleum Wnners	3.152.668	548.535	-	-	-	3.701.203	Petroleum Wnners
Biaya Pemugaran	3.604.294	1.157.896	-	-	-	4.762.190	Restoration Cost
Peralatan Kapal	2.355.793	416.848	-	-	-	2.772.641	Vessel Equipment
Mesin	467.321	169.470	-	-	-	636.791	Machineries
Kendaraan	205.701	65.850	-	-	-	271.551	Vehicles
Peralatan Kantor	121.146	14.160	-	-	-	135.306	Office Equipment
Jumlah	33.042.101	8.836.049	-	-	-	41.878.150	Total
Akumulasi Penurunan Nilai:							Allowance for Impairment:
Kapal							Vessels
Petroleum Excelsior	700.000	-	-	-	-	700.000	Petroleum Excelsior
Petroleum Superior	1.311.435	-	-	-	-	1.311.435	Petroleum Superior
Jumlah	2.011.435	-	-	-	-	2.011.435	Sub Total
Aset dalam Pelaksanaan							Construction in Progress
Bangunan	172.000	985.625	-	-	-	1.157.625	Building
Kapal	1.098.933	-	-	-	-	1.098.933	Vessels
Jumlah	1.270.933	-	-	-	-	2.256.558	Sub Total
Jumlah	3.282.368	-	-	-	-	4.267.993	Total
Nilai Tercatat	102.410.595	-	-	-	-	93.814.755	Net Carrying Value

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in United States Dolar,
unless otherwise stated)

	2016					31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penurunan nilai/ Impairment		
Harga Perolehan:							Acquisition Cost:
Tanah	989.451	-	-	-	-	989.451	Land
Renovasi	95.112	-	-	-	-	95.112	Leasehold Improvements
Kapal							Vessels
Petroleum Pioneer	14.203.077	-	-	-	-	14.203.077	Petroleum Pioneer
Petroleum Excelsior	48.000.000	-	-	-	-	48.000.000	Petroleum Excelsior
Petroleum Superior	46.298.361	-	-	-	-	46.298.361	Petroleum Superior
Petroleum Charlie	3.300.794	-	-	-	-	3.300.794	Petroleum Charlie
Petroleum Wnners	8.776.559	-	-	-	-	8.776.559	Petroleum Wnners
Biaya Pemugaran	6.244.659	-	-	-	-	6.244.659	Restoration Cost
Peralatan Kapal	2.944.179	124.781	-	-	-	3.068.960	Vessel Equipment
Mesin	1.223.365	94.148	-	-	-	1.317.513	Machineries
Kendaraan	460.238	67.032	-	-	-	527.270	Vehicles
Peralatan Kantor	148.753	1.719	-	-	-	150.472	Office Equipment
Sub Jumlah	132.684.548	287.680	-	-	-	132.972.228	Sub Total
Aset dalam Pelaksanaan							Construction in Progress
Bangunan	1.396.934	197.498	-	817.503	-	2.411.935	Building
Kapal	2.340.283	-	-	1.010.618	-	3.350.901	Vessels
Sub Jumlah	3.737.217	197.498	-	1.828.121	-	5.762.836	Sub Total
Jumlah	136.421.765	485.178	-	1.828.121	-	138.735.064	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Renovasi	30.639	10.093	-	-	-	40.732	Leasehold Improvements
Kapal							Vessels
Petroleum Pioneer	4.214.973	887.692	-	-	-	5.102.665	Petroleum Pioneer
Petroleum Excelsior	9.000.000	3.000.000	-	-	-	12.000.000	Petroleum Excelsior
Petroleum Superior	2.507.828	2.314.918	-	-	-	4.822.746	Petroleum Superior
Petroleum Charlie	962.735	206.300	-	-	-	1.169.035	Petroleum Charlie
Petroleum Wnners	2.604.133	548.535	-	-	-	3.152.668	Petroleum Wnners
Biaya Pemugaran	2.356.619	1.247.675	-	-	-	3.604.294	Restoration Cost
Peralatan kapal	1.792.025	563.768	-	-	-	2.355.793	Vessel Equipment
Mesin	306.490	160.831	-	-	-	467.321	Machineries
Kendaraan	139.851	65.850	-	-	-	205.701	Vehicles
Peralatan Kantor	103.392	17.754	-	-	-	121.146	Office Equipment
Jumlah	24.018.685	9.023.416	-	-	-	33.042.101	Total
Akumulasi Penurunan Nilai:							Allowance for Impairment:
Kapal							Vessels
Petroleum Excelsior	-	-	-	-	700.000	700.000	Petroleum Excelsior
Petroleum Superior	-	-	-	-	1.311.435	1.311.435	Petroleum Superior
Jumlah	-	-	-	-	2.011.435	2.011.435	Sub Total
Aset dalam Pelaksanaan							Construction in Progress
Bangunan	-	-	-	-	172.000	172.000	Building
Kapal	-	-	-	-	1.098.933	1.098.933	Vessels
Jumlah	-	-	-	-	1.270.933	1.270.933	Sub Total
Jumlah	-	-	-	-	3.282.368	3.282.368	Total
Nilai Tercatat	112.403.080					102.410.595	Net Carrying Value

Aset tetap kapal Petroleum Pioneer, Petroleum Charlie, Petroleum Excelsior dan Petroleum Superior dijadikan sebagai jaminan utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Vessel Petroleum Pioneer, Petroleum Charlie, Petroleum Excelsior and Petroleum Superior are used as collaterals for loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

Aset dalam pelaksanaan merupakan bangunan di Jalan Biak No. 22A, Jakarta Pusat.

The building in progress is located at Jalan Biak No. 22A, Central Jakarta.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in United States Dolar,
unless otherwise stated)

Perusahaan telah melakukan penilaian kembali aset tetap kapal untuk mengetahui Nilai Pasar dan Indikasi Nilai Likuidasi dengan laporan KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan (Penilai Independen) No. 170320.001/SRR/LP-A/PTS/OR tanggal 20 Maret 2017 dengan rincian sebagai berikut :

The Company has appraised its vessels to determine the Market Value and Liquidation Value Indication based on KJPP Suwendho Rinaldy and Rekan (Independent Appraisal) report No. 170320.001/SRR/LP-A/PTS/OR dated March 20, 2017 with details as follows:

No./ No.	Nama Kapal/ Name of Vessels	Tanggal Penilaian/ Date of Appraisal	Nilai Pasar (US\$)/ Market Value (US\$)
1	Petroleum Charlie	31-Okt-16	5.950.000
2	Petroleum Excelsior	31-Okt-16	35.800.000
3	Petroleum Pioneer	31-Okt-16	9.500.000
4	Petroleum Winners	31-Okt-16	7.500.000
5	Petroleum Superior	31-Okt-16	40.550.000
6	Tanah Kosong/Land	31-Okt-16	1.441.575
7	Ruko/Building	31-Okt-16	1.254.310

Nilai pasar dan indikasi nilai likuidasi dari aset tetap kapal tersebut dinilai untuk tujuan penjaminan utang bank di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

The market value and liquidation value indication of the vessels were assessed in relation to collateral purposes for loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan akumulasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sudah memadai.

Management believes that the allowance for impairment of property and equipment as of December 31, 2017 and 2016 is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, bangunan dalam penyelesaian telah mengalami penurunan nilai sebesar US\$ 985,625 dan US\$ 172.000. Penurunan nilai tersebut terjadi karena Perusahaan tidak melanjutkan penyelesaian bangunan tersebut dan masing-masing dicatat dalam akun "kerugian penurunan nilai aset tetap dan aset lainnya" di laba rugi.

As of December 31, 2017 and 2016, the carrying amount of building in progress, has decreased by US\$ 985,625 and US\$ 172,000, respectively. The impairment in value was due to discontinuance of the completion of the building and was recorded under the account "Loss on impairment of property and equipment and other assets" in the profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungansan setara dengan US\$ 76.913.160 dan US\$ 74.852.930 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As of December 31, 2017 and 2016, certain property and equipment of the Company are covered by insurance against fire and other risks with total sum insured equivalent to US\$ 76,913,160 and US\$ 74,852,930, and management believes that the amount is adequate to cover the losses that may be incurred.

11. Jaminan

	2017	2016
Deposito CNOOC SES Ltd	119.377	150.435
Deposito lain	-	150.000
Jumlah	119.377	300.435

11. Guarantee Deposits

	2017	2016	
Deposito CNOOC SES Ltd	119.377	150.435	CNOOC SES Ltd Deposit
Deposito lain	-	150.000	Other Deposit
Jumlah	119.377	300.435	Total

Deposito CNOOC SES Ltd merupakan deposito milik Perusahaan di Indonesia Exim Bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan proyek kepada CNOOC SES Ltd. Deposito berjangka tersebut memperoleh suku bunga 0,25% untuk tahun 2017 dan 2016.

The CNOOC SES Ltd deposits represent Company's deposits in Indonesia Exim Bank which are restricted in connection with CNOOC SES Ltd. project. The time deposits earn interest at 0.25% in 2017 and 2016.

12. Utang Usaha

a. Berdasarkan pemasok:

	2017	2016	
PT Samudra Marine Indonesia	561.467	1.410.762	PT Samudra Marine Indonesia
PT Berkat Sentosa Utama	469.892	497.544	PT Berkat Sentosa Utama
Mitco Jaya	294.022	228.018	Mitco Jaya
PT Rina Indonesia	29.043	22.266	PT Rina Indonesia
PT Fitch Ratings Indonesia	10.149	-	PT Fitch Ratings Indonesia
PT Biro Klasifikasi Indonesia	8.606	-	PT Biro Klasifikasi Indonesia
PT Southern Chemicals & Engineering	8.486	15.400	PT Southern Chemicals & Engineering
PT Trada Pacific Megantara	7.972	-	PT Trada Pacific Megantara
Bima Utama	5.270	-	Bima Utama
Ratu Teknik	4.074	-	Ratu Teknik
PT Perdana Karya Mandiri Sejahtera	2.892	-	PT Perdana Karya Mandiri Sejahtera
PT Pisbo Jaya Nusantara Indonesia	2.657	-	PT Pisbo Jaya Nusantara Indonesia
PT E-tirta Medical Center	2.367	-	PT E-tirta Medical Center
PT Tama Samudera Lines	1.137	-	PT Tama Samudera Lines
Lain – lain	1.078	88.545	Others
Jumlah	<u>1.409.112</u>	<u>2.262.535</u>	Total

b. Berdasarkan umur:

	2017	2016	
Belum jatuh tempo	170.886	135.948	Not yet due
1 s.d. 30 hari	213.070	176.791	1 - 30 days
31 s.d. 60 hari	130.987	146.574	31 - 60 days
61 s.d. 90 hari	128.494	123.067	61 - 90 days
91 s.d. 120 hari	66.101	36.991	91 - 120 days
> 120 hari	699.574	1.643.164	More than 120 days
Jumlah	<u>1.409.112</u>	<u>2.262.535</u>	Total

c. Berdasarkan mata uang:

	2017	2016	
Dolar Amerika Serikat	498.935	520.783	United States Dollar
Rupiah (Catatan 33)	910.177	1.741.751	Rupiah (Note 33)
Jumlah	<u>1.409.112</u>	<u>2.262.535</u>	Total

12. Trade Accounts Payable

a. By creditors:

	2017	2016	
PT Samudra Marine Indonesia	561.467	1.410.762	PT Samudra Marine Indonesia
PT Berkat Sentosa Utama	469.892	497.544	PT Berkat Sentosa Utama
Mitco Jaya	294.022	228.018	Mitco Jaya
PT Rina Indonesia	29.043	22.266	PT Rina Indonesia
PT Fitch Ratings Indonesia	10.149	-	PT Fitch Ratings Indonesia
PT Biro Klasifikasi Indonesia	8.606	-	PT Biro Klasifikasi Indonesia
PT Southern Chemicals & Engineering	8.486	15.400	PT Southern Chemicals & Engineering
PT Trada Pacific Megantara	7.972	-	PT Trada Pacific Megantara
Bima Utama	5.270	-	Bima Utama
Ratu Teknik	4.074	-	Ratu Teknik
PT Perdana Karya Mandiri Sejahtera	2.892	-	PT Perdana Karya Mandiri Sejahtera
PT Pisbo Jaya Nusantara Indonesia	2.657	-	PT Pisbo Jaya Nusantara Indonesia
PT E-tirta Medical Center	2.367	-	PT E-tirta Medical Center
PT Tama Samudera Lines	1.137	-	PT Tama Samudera Lines
Lain – lain	1.078	88.545	Others
Jumlah	<u>1.409.112</u>	<u>2.262.535</u>	Total

b. By age:

	2017	2016	
Belum jatuh tempo	170.886	135.948	Not yet due
1 s.d. 30 hari	213.070	176.791	1 - 30 days
31 s.d. 60 hari	130.987	146.574	31 - 60 days
61 s.d. 90 hari	128.494	123.067	61 - 90 days
91 s.d. 120 hari	66.101	36.991	91 - 120 days
> 120 hari	699.574	1.643.164	More than 120 days
Jumlah	<u>1.409.112</u>	<u>2.262.535</u>	Total

c. By currencies:

	2017	2016	
Dolar Amerika Serikat	498.935	520.783	United States Dollar
Rupiah (Catatan 33)	910.177	1.741.751	Rupiah (Note 33)
Jumlah	<u>1.409.112</u>	<u>2.262.535</u>	Total

13. Utang Pajak

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak penghasilan :			Income tax :
Pasal 21	742	-	Article 21
Pasal 23	3.129	2.087	Article 23
Pasal 25	-	1.445	Article 25
	<u>3.871</u>	<u>3.532</u>	Total

13. Taxes Payable

14. Beban Akrua

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Asuransi	140.869	199.136	Insurance
Gaji	46.755	57.671	Salaries
Sewa	8.857	4.466	Rental
Lain – lain	37.099	44.350	Others
	<u>233.580</u>	<u>305.623</u>	Total

14. Accrued Expenses

15. Utang Kepada Pemegang Saham

Akun ini merupakan utang kepada Kardja Rahardjo sebesar US\$ 1.623.240 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 atas pembayaran untuk pembelian kapal Petroleum Superior. Pinjaman ini adalah tanpa bunga dan tidak ada jadwal pengembalian yang pasti (Catatan 28).

15. Due to a Shareholder

This account represents payable to Kardja Rahardjo amounting to US\$ 1,623,240 as of December 31, 2017 and 2016 in relation to the purchase of Petroleum Superior vessel. This payable is non-interest bearing and has no definite terms of repayment (Note 28).

16. Utang Bank Jangka Panjang

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	24.254.018	25.453.988	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	26.796.572	27.626.602	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	51.050.590	53.080.590	Total
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	<u>(6.600.000)</u>	<u>(1.830.000)</u>	Current Portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>44.450.590</u>	<u>51.250.590</u>	Long-term portion of bank loans

16. Long-term Bank Loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Terdapat tiga (3) fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yaitu:

1. Digunakan untuk mengambil alih fasilitas kredit Perusahaan di PT PANN (Persero) yang dilakukan untuk membiayai pembelian kapal AHTS Petroleum Pioneer (Ex Petra Pioneer). Fasilitas kredit maksimum adalah US\$ 8.482.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan dengan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan, dan jatuh tempo pada bulan Desember tahun 2022. Bunga dibayar setiap bulan.

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar US\$ 210.000 dan US\$ 660.000 pada tahun 2017 dan 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp 9.982.000.000 (setara dengan US\$ 736.778), kapal yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini dan jaminan pribadi Kardja Rahardjo (Catatan 5 dan 10).

2. Digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Excelsior untuk memenuhi kontrak kerja dengan CNOOC SES Ltd. Fasilitas kredit maksimum adalah US\$ 5.000.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan dengan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan, dan jatuh tempo pada bulan Desember tahun 2022. Bunga dibayar setiap bulan.

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar US\$ 210.000 dan US\$ 360.000 pada tahun 2017 dan 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp 30.000.000.000 (setara dengan US\$ 2.214.349), kapal yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini, kapal Petroleum Charlie, tanah di Jalan Cideng Barat, tanah di Jalan Balikpapan, jaminan pribadi Kardja Rahardjo dan garansi defisit arus kas dari Kardja Rahardjo (Catatan 5 dan 10).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

There are three (3) credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as follows:

1. Used to refinance Company's credit facility from PT PANN (Persero) to finance the purchase of AHTS Petroleum Pioneer (Ex Petra Pioneer). This loan has a maximum credit facility of US\$ 8,482,000, which was fully drawdown by the Company with interest rate of 5% per annum. The loan is payable in monthly installments, and due in December 2022. Interest is also payable on a monthly basis.

Payment of loan principal amounted to US\$ 210,000 and US\$ 660,000 in 2017 and 2016, respectively.

The loan is secured with trade accounts receivable amounting to Rp 9,982,000,000 (equivalent to US\$ 736,778), acquired vessel and personal guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 5 and 10).

2. Used to finance the purchase of AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Excelsior to fulfil sales contract with CNOOC SES Ltd. This loan has a maximum credit facility of US\$ 5,000,000, which was fully drawdown by the Company with interest rate of 5% per annum. The loan is payable in monthly installments, and due in December 2022. Interest is also payable on a monthly basis.

Payment of loan principal amounted to US\$ 210,000 and US\$ 360,000 in 2017 and 2016, respectively.

The loan is secured with trade accounts receivable amounted to Rp 30,000,000,000 (equivalent to US\$ 2,214,349), acquired vessel, vessel Petroleum Charlie, land at Jalan Cideng Barat, land at Jalan Balikpapan, personal guarantee of Kardja Rahardjo and cash flow deficit guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 5 and 10).

3. Untuk pembiayaan pembelian kapal AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Excelsior untuk memenuhi kontrak kerja dengan CNOOC SES Ltd. Fasilitas kredit maksimum adalah US\$ 32.000.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan dengan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan, dan jatuh tempo pada bulan Desember tahun 2022. Bunga dibayar setiap bulan.

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar US\$ 210.000 dan US\$ 1.090.351 pada tahun 2017 dan 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp 30.000.000.000 (setara dengan US\$ 2.214.349), kapal yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini, kapal Petroleum Charlie, tanah di Jalan Cideng Barat, tanah di Jalan Balikpapan, jaminan pribadi Kardja Rahardjo dan garansi defisit arus kas dari Kardja Rahardjo (Catatan 5 dan 10).

PT Bank Syariah Mandiri

Pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Superior untuk memenuhi kontrak kerja dengan CNOOC SES Ltd. Fasilitas kredit maksimum adalah US\$ 32.000.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan dan jatuh tempo pada bulan Oktober 2020. Bunga dibayar setiap bulan.

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar US\$ 1.400.000 dan US\$ 120.000 pada tahun 2017 dan 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan kapal yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini, piutang dari CNOOC SES Ltd sebesar US\$ 48.741.659 dan jaminan pribadi Kardja Rahardjo Catatan 5 dan 10).

3. Used to finance the purchase of AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Excelsior to fulfil sales contract with CNOOC SES Ltd. This loan has a maximum credit facility of US\$ 32,000,000, which was fully drawdown by the Company with interest rate of 5% per annum. The loan is payable in monthly installments, and due in December 2022. Interest is also payable on a monthly basis.

Payment of loan principal amounted to US\$ 210,000 and US\$ 1,090,351 in 2017 and 2016, respectively.

The loan is secured with trade accounts receivable amounted to Rp 30,000,000,000 (equivalent to US\$ 2,214,349), acquired vessel, vessel Petroleum Charlie, land at Jalan Cideng Barat, land at Jalan Balikpapan, personal guarantee of Kardja Rahardjo and cash flow deficit guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 5 and 10).

PT Bank Syariah Mandiri

The loan from PT Bank Syariah Mandiri was used to finance the purchase of AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Superior to fulfil sales contract with CNOOC SES Ltd. This loan has a maximum credit facility of US\$ 32,000,000, which was fully drawdown by the Company. The loan is payable in monthly installments and will be due in October 2020. Interest is also payable on a monthly basis.

Payment of loan principal amounted to US\$ 1,400,000 and US\$ 120,000 in 2017 and 2016, respectively.

This loan is secured with acquired vessel, trade accounts receivable from CNOOC SES Ltd amounted to US\$ 48,741,659 and personal guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 5 and 10).

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of long-term bank loans follows:

	2017	2016	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2017	-	1.830.000	2017
2018	6.600.000	6.600.000	2018
2019	9.300.000	9.300.000	2019
2020	20.054.018	20.054.018	2020
2021	15.096.572	15.296.572	2021
Jumlah	51.050.590	53.080.590	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	6.600.000	1.830.000	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	44.450.590	51.250.590	Long-term portion of bank loans

Beban bunga dari utang bank jangka panjang adalah sebesar US\$ 3.125.892 dan US\$ 3.434.918 pada tahun 2017 dan 2016.

Interest expense on these loans amounted to US\$ 3,125,892 and US\$ 3,434,918 in 2017 and 2016, respectively.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan Perusahaan untuk mengubah akta pendirian; memperoleh pinjaman baru atau memberikan kredit atau jaminan; menjual, menyewakan melalui sewa pembiayaan, atau memindahkan aset; melakukan likuidasi, kombinasi bisnis, membatasi pembayaran dividen kepada para pemegang saham; mengubah sifat usaha; dan mewajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman ini juga menyebutkan hal-hal yang menyebabkan perjanjian dapat dibatalkan.

The Company is required to fulfill certain loan covenants, which, among others, restrict them to amend their articles of association; obtain any new loans or grant any credit or guarantee; sell, lease, or otherwise transfer its assets; conduct liquidation, merger or acquisition; restrict payment of dividends to stockholders; change the nature of its business; and requires certain financial ratios to be maintained. These loan agreements also provide various events of default.

17. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Perusahaan:

17. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain assets and liabilities:

	2017			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				Assets for which fair value are disclosed:
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan Kapal	85.362.797	-	99.450.000	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				Liabilities for which fair values are disclosed:
Pinjaman dan utang dengan bunga Utang Bank	51.050.590	-	51.050.590	-

	2016			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				Assets for which fair value are disclosed:
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				Property and equipment carried at cost
Kapal	92.320.242	-	99.450.000	Vessels
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				Liabilities for which fair values are disclosed:
Pinjaman dan utang dengan bunga				Interest-bearing loans and borrowings:
Utang Bank	53.080.590	-	53.080.590	Bank loans

18. Modal Saham

Sesuai dengan Akta No. 10 tanggal 9 Februari 2017 dari Wiwik Condro, SH., notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan surat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor No. AHU-0020256.AH.01.11. tanggal 13 Februari 2017, pemegang saham menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, dan menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp.1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham menjadi Rp.100 (seratus Rupiah) per saham. Sehingga jumlah modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus milyar Rupiah), yang terbagi atas 12.000.000.000 (dua belas milyar) lembar saham dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) lembar saham dari penawaran umum perdana saham (emisi saham) dan sebanyak 3.000.000.000 (tiga milyar) lembar saham milik pendiri, seluruhnya dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 375.000.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima milyar Rupiah).

Sesuai dengan Akta No. 8 tanggal 3 Februari 2017 dari Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-00034.AH.02.02. tanggal 13 Oktober 2014, Kardja Rahardjo memasukan (*inbreg*) 299.999 lembar saham yang dimilikinya di Perusahaan sebagai setoran modalnya di PT Andalan Lepas Pantai.

18. Capital Stock

In accordance with the Deed No. 10 dated February 9, 2017 of Wiwik Condro, SH., notary in Jakarta, which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0020256.AH.01.11. dated February 13, 2017, in which approved to alter the Company's status from private company to public company. Also approved the Company's stock split from Rp 1,000,000 (one million Rupiah) per share to Rp 100 (one hundred Rupiah) per share. Thus, the number of Company's authorized capital stock amounted to Rp 1,200,000,000,000 (one trillion two hundred billion Rupiah) which consist of 12,000,000,000 (twelve billion) shares and the Company's issued and paid up capital stock consist of 750,000,000 (seven hundred fifty million) shares from the initial public offering (share issuance) and 3,000,000,000 (three billion) shares owned by founders, all shares with par value of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share, thus the total issued and paid up capital stock amounted to Rp 375,000,000,000 (three hundred seventy five billion Rupiah).

In accordance with the Deed No. 8 dated February 3, 2017 of Wiwik Condro, SH., notary in Jakarta, which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-00034.AH.02.02. dated October 13, 2014, Kardja Rahardjo transferred all of its shares in the Company to PT Andalan Lepas Pantai (ALP) in exchange of investment in ALP.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

Sesuai dengan Akta No. 9 tanggal 3 Februari 2017 dari Wiwik Condro, S.H. di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-00034.AH.02.02. tanggal 13 Oktober 2014, Sarifin menjual satu lembar saham yang dimilikinya di Perusahaan kepada di PT Sentra Andalan Tamarin.

In accordance with the Deed No. 9 dated February 3, 2017 of Wiwik Condro, SH., notary in Jakarta, which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-00034.AH.02.02. dated October 13, 2014, Sarifin sold its one share in the Company to PT Sentra Andalan Tamarin.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of December 31, 2017 follows:

Pemegang Saham	2017		Jumlah Modal Disetor (Rp)/ Total Paid-up Capital Stock (Rp)	Jumlah Modal Disetor (US\$)/ Total Paid-up Capital Stock (US\$)	Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %			
PT Andalan Lepas Pantai BP2S SG/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management	1.999.990.000	53,33%	199.999.000.000	16.321.142	PT Andalan Lepas Pantai BP2S SG/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management
PT Sentra Andalan Tamarin	10.000	0,00%	1.000.000	82	PT Sentra Andalan Tamarin
Masyarakat	750.000.000	20,00%	75.000.000.000	5.631.899	Public
Jumlah	<u>3.750.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>375.000.000.000</u>	<u>30.113.735</u>	Total

Sesuai dengan Akta No. 78 dari Wiwik Condro, SH., tanggal 29 September 2016, dan telah mendapatkan surat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0020510.AH.01.02 tanggal 3 November 2016, dinyatakan bahwa jumlah modal dasar Perusahaan sebesar Rp 1.200.000.000.000 (satu trilyun dua ratus milyar Rupiah) dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per lembar saham dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 300.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 300.000.000.000 (tiga ratus milyar Rupiah) sehingga susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

In accordance with Deed No.78 of Wiwik Condro, SH., dated September 29, 2016 which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-0020510.AH.01.02 dated November 3, 2016, it was stated that the Company's authorized capital stock amounted to Rp 1,200,000,000,000 (one trillion two hundred billion Rupiah) with nominal value of Rp 1,000,000 (one million Rupiah) per share and the Company's issued and paid up capital stock totaled 300,000 shares with total value of Rp 300,000,000,000 (three hundred billion Rupiah), thus the composition of shareholders of the Company as of December 31, 2016 follows:

Pemegang Saham	2016		Jumlah Modal Disetor (Rp)/ Total Paid-up Capital Stock (Rp)	Jumlah Modal Disetor (US\$)/ Total Paid-up Capital Stock (US\$)	Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %			
Kardja Rahardjo	299.999	99,97	299.999.000.000	24.481.724	Kardja Rahardjo
Sarifin	1	0,03	1.000.000	113	Sarifin
Jumlah	<u>300.000</u>	<u>100,00</u>	<u>300.000.000.000</u>	<u>24.481.837</u>	Total

Pada tahun 2016, terdapat peningkatan modal disetor Perusahaan yang berasal dari konversi utang obligasi konversi Perusahaan kepada Kardja Rahardjo sebesar US\$ 16.000.000 dan utang Perusahaan kepada Kardja Rahardjo sebesar US\$ 7.137.987. Sehingga dengan konversi ini modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar US\$ 24.481.837 pada tanggal 31 Desember 2016. Hal ini sesuai dengan Akta No.7 tanggal 3 Februari 2017 dari Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta.

In 2016, there was an addition in Company's capital stock which was derived from the conversion of Company's convertible bonds payable to Kardja Rahardjo amounting to US\$ 16,000,000 and Company's due to Kardja Rahardjo amounting to US\$ 7,137,987. Thus after this conversion, the Company's total issued and paid up capital stock amounted to US\$ 24,481,837 as of December 31, 2016. This information in accordance with Deed No.7 dated February 3, 2017 from Wiwik Condro, S.H., notary in Jakarta.

Pada transaksi konversi ini, terdapat akumulasi bunga obligasi konversi sebesar US\$ 1.512.375 yang tidak dibayarkan dan dicatat sebagai "Pendapatan keuangan" di laba rugi (Catatan 23).

From this transaction, the accumulated interest of convertible bonds amounted to US\$ 1,512,375 that was waived and recorded as "Finance income" in profit or loss (Note 23).

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of shares outstanding follows:

	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	12.000	Balance as of January 1, 2016
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh	<u>288.000</u>	Increase in issued and paid up capital stock
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	<u>300.000</u>	Balance as of December 31, 2016
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham	3.000.000.000	Stock split from par value of Rp 1,000,000 per share to Rp 100 per share
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana	<u>750.000.000</u>	Shares issued from initial public offering
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	<u><u>3.750.000.000</u></u>	Balance as of December 31, 2017

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2017, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2017 and 2016 follows:

	2017	2016	
Jumlah utang	51.050.590	53.080.590	Total borrowings
Dikurangi: kas dan bank	<u>2.796.204</u>	<u>2.202.528</u>	Less: cash and cash in banks
Utang bersih	<u>48.254.386</u>	<u>50.878.062</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>55.187.339</u>	<u>52.373.702</u>	Total equity
Rasio utang terhadap modal	<u>87,44%</u>	<u>97,14%</u>	Net Debt to Equity Ratio

19. Tambahan Modal Disetor

19. Additional Paid-In Capital

Akun ini merupakan agio saham dari penjualan perdana saham Perusahaan, dengan perhitungan sebagai berikut:

This account represents share premium from issuance of initial public offering shares as follows:

	2017	
Penerimaan dari penerbitan saham	6.195.089	Proceeds from issuance of shares
Nilai nominal saham	(5.631.899)	Nominal value of issued shares
Biaya emisi saham	<u>(252.350)</u>	Issuance cost
Jumlah	<u>310.840</u>	Total

20. Pendapatan Usaha

20. Net Sales

Rincian dari penjualan bersih perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's net sales follows:

a. Berdasarkan jenis jasa:

a. Based on type of services:

	2017	2016	
Charter hire	13.105.449	11.013.406	Charter hire
Catering	1.734.109	1.671.993	Catering
Lainnya	-	75.000	Others
Jumlah	<u>14.839.558</u>	<u>12.760.399</u>	Total

b. Berdasarkan pelanggan:

b. By customers:

	2017	2016	
CNOOC SES Ltd	13.309.204	11.739.567	CNOOC SES Ltd
PC Ketapang II LTD	1.530.354	1.020.832	PC Ketapang II LTD
Jumlah	<u>14.839.558</u>	<u>12.760.399</u>	Total

Pada tahun 2017, penjualan kepada CNOOC SES Ltd dan PC Ketapang II LTD melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha Perusahaan. Sedangkan pada tahun 2016, penjualan kepada CNOOC SES Ltd melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

In 2017, both sales to CNOOC SES Ltd and PC Ketapang II LTD exceeded 10% of total net sales of the Company. Meanwhile in 2016, sales to CNOOC SES Ltd exceeded 10% of total net sales.

21. Beban Pokok Penjualan

21. Cost of Sales

	2017	2016	
Penyusutan	8.711.752	7.681.989	Depreciation
Catering	1.527.397	1.353.172	Catering
Gaji	599.080	617.210	Salaries
Pemeliharaan kapal	567.386	480.288	Ship maintenance
Asuransi	374.618	475.788	Insurance
Perlengkapan dan ATK	134.153	104.372	Office Supplies
Pengurusan kru kapal	92.684	111.532	Crew Maintenance
Survey	91.888	77.928	Survey
Docking	83.346	1.247.675	Docking
Bahan bakar	57.329	125.090	Fuel
Perizinan	55.394	2.524	License
Listrik	52.902	37.073	Electricity
Keagenan	50.479	29.089	Agency fee
Kesehatan, keselamatan, dan lingkungan	45.282	75.668	Health, safety and environment
Pengiriman	22.797	17.109	Delivery
Sewa	6.039	4.490	Permit
Konsumsi	845	3.836	Consumption
Pajak	-	136.065	Tax
Charter hire	-	135.033	Charter hire
Jumlah	<u>12.473.369</u>	<u>12.715.931</u>	Total

Tidak ada pembelian atau pembayaran kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan selama tahun 2017 dan 2016.

No purchases or payments to one party which exceeded 10% of total sales in 2017 and 2016.

22. Beban Umum dan Administrasi

22. General and Administrative Expenses

	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	218.723	190.576	Salaries and allowances
Sumbangan dan jamuan	175.443	76.631	Donations and entertainment
Jasa profesional	125.110	157.314	Professional services
Penyusutan (Catatan 10)	124.297	83.659	Depreciation (Note 10)
Transportasi dan perjalanan dinas	74.368	75.838	Transport and business travel
Tender	72.069	96.899	Bid
Komunikasi dan utilitas	47.336	33.025	Communications and utilities
Iuran dan perijinan	46.307	13.099	Dues and licensing
Imbalan kerja karyawan (Catatan 25)	36.448	38.107	Employee benefits (Note 25)
Iklan dan acara umum	34.865	-	Advertisement and public events
Administrasi	18.175	1.094	Administration
ATK dan perlengkapan kantor	17.170	27.114	Office supplies
Iuran BPJS	12.778	12.317	BPJS
Perbaikan dan pemeliharaan	10.659	9.005	Repairs and maintenance
Pajak	8.333	581.136	Tax
Surat – surat kendaraan	7.701	9.858	Vehicle documents
Rumah tangga	6.338	9.439	Household
Sewa kantor	4.429	67.264	Office rental
Asuransi kendaraan	3.378	4.684	Vehicle insurance
Lain –lain	79.162	10.947	Others
Jumlah	<u>1.123.089</u>	<u>1.498.006</u>	Total

23. Pendapatan Keuangan

	2017	2016	
Jasa giro	2.634	2.472	Current account service
Deposito berjangka	-	895	Time deposit
Lain-lain	-	1.680.911	Others
Jumlah	<u>2.634</u>	<u>1.684.278</u>	Total

Pendapatan keuangan lain-lain tahun 2016 termasuk di dalamnya sejumlah US\$ 1.512.375 yang merupakan bunga atas obligasi konversi yang tidak dibayarkan pada saat konversi utang obligasi konversi ke modal saham (Catatan 18).

23. Finance Income

Finance income – others in 2016 include US\$ 1,512,375 which represent interest on convertible bonds that had been waived upon its conversion to capital stock (Note 18).

24. Beban Keuangan

	2017	2016	
Beban bunga	3.125.892	3.434.918	Interest expense
Administrasi bank	13.064	103.790	Bank charges
Lain-lain	496	-	Others
Jumlah	<u>3.139.452</u>	<u>3.538.708</u>	Total

24. Finance Costs

25. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, aktuaris independen, tertanggal 5 Februari 2018.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 41 dan 38 karyawan tahun 2017 dan 2016.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	23.541	25.315	Current service costs
Biaya bunga neto	12.907	12.792	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>36.448</u>	<u>38.107</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

25. Post Employment Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, an independent actuary, dated February 5, 2018.

Number of eligible employees is 41 and 38 in 2017 and 2016, respectively.

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income follows:

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in United States Dolar,
unless otherwise stated)

	2017	2016	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses of arising from:
Perubahan asumsi keuangan	9.611	6.939	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(46.716)	(24.493)	Experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(37.105)	(17.554)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	(657)	20.553	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 22).

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" in the profit or loss (Note 22).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	171.800	151.247	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	23.541	25.315	Current service costs
Biaya bunga	12.907	12.792	Interest cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	9.611	6.939	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(46.716)	(24.493)	Experience adjustments
Saldo akhir tahun	171.143	171.800	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2017	2016	
	Indonesia	Indonesia	
Tingkat diskonto	7%	8%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9%	9%	Salary growth rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011	Tabel Mortalita Indonesia 2011	Mortality rate
Usia pensiun	55	55	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-
 asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja
 jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term
 employee benefit liabilities to changes in the
 weighted principal assumptions are as follows

2017				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(13.691)	10.269	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.916	(2.187)	Salary growth rate

2016				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(15.462)	12.026	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.430	(2.667)	Salary growth rate

26. Pajak Penghasilan

26. Income Tax

Penghasilan pajak Perusahaan terdiri dari:

The tax benefit of the Company consists of the following:

	2017	2016	
Pajak kini	(1.082)	-	Current tax
Pajak tangguhan	34.250	532.607	Deferred tax
Jumlah	33.168	532.607	Net

Pajak Kini

Current Tax

Final

Final

Rincian pajak final Perusahaan sehubungan
 dengan pendapatan atas sewa kapal adalah
 sebagai berikut:

The details of current final tax expense relating
 to revenues subjected to final income tax from
 charter hire of the Company follows:

	2017	2016	
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
Pendapatan yang pajaknya bersifat final	175.579.084.354	147.557.568.144	Revenue subjected to final income tax
Pajak penghasilan final	2.106.948.967	1.770.690.822	Final current tax expense

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable loss follows:

Tidak Final

Non-Final

	2017	2016	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(3.350.605)	(7.338.984)	Loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(27.312.740.190)	(112.867.523.801)	Loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan untuk:			Provisions for:
Imbalan kerja jangka panjang	494.086.527	507.098.503	Long-term employee benefits
Penurunan nilai aset tetap	-	42.634.330.563	Impairment of property and equipment
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Biaya yang telah dikenakan pajak final	-	-	Expenses subjected to final tax
Biaya jamuan	23.455.176	207.658.476	Entertainment expense
Sumbangan dan hadiah	253.638.427	812.096.314	Donations and gift
Beban pajak	200.964.830	7.688.270.287	Tax expense
Beban lain-lain	1.160.076.601	2.917.247.333	Other expense
Biaya untuk memperoleh penghasilan yang bersifat final	189.626.034.636	198.277.460.346	Expenses of obtaining income subjected to final tax
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(175.617.085.970)	(147.557.568.144)	Income subjected to final tax
Kerugian penurunan nilai aset tetap dan aset lainnya	13.353.247.500	-	Loss on impairment of property and equipment and other assets
Biaya emisi saham	(2.123.051.968)	-	Issuance cost
Jumlah - bersih	27.371.365.759	105.486.593.678	Total - net
Laba (rugi) fiskal	58.625.569	(7.380.930.123)	Taxable income (fiscal loss)

Perusahaan mengalami rugi fiskal untuk tahun 2016, sehingga tidak terdapat utang pajak kini pada tanggal 31 Desember 2016.

The Company incurred fiscal losses in 2016, thus no corporate income tax payable as of December 31, 2016.

Perusahaan saat ini sedang dalam proses permintaan izin Menteri Keuangan atas penyelenggaraan pembukuan menggunakan bahasa asing dan satuan mata uang selain Rupiah serta kewajiban penyampaian surat pemberitahuan tahunan (SPT) pajak penghasilan wajib pajak badan sesuai dengan PMK No. 196/PMK/03/2007.

The Company is currently in the process of requesting approval from the Minister of Finance for the preparation of financial statements using foreign language and exchange other than Rupiah as well as the filing of annual tax return of income tax in accordance with PMK No. 196/PMK/03/2007.

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Rugi belum direalisasi atas penurunan nilai investasi	-	-	-	-	Unrealized loss on decline in value of investments
Cadangan untuk:					Allowances for:
Penurunan nilai aset	999.133	-	-	999.133	Decline in value of assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.813	34.250	(9.276)	42.787	Long-term employee benefits liability
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	1.016.946	34.250	(9.276)	1.041.920	Deferred tax assets - Net

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Rugi belum direalisasi atas penurunan nilai investasi	276.552	(276.552)	-	-	Unrealized loss on decline in value of investments
Cadangan untuk:					Allowances for:
Penurunan nilai aset	198.181	800.952	-	999.133	Decline in value of assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.591	8.207	(3.985)	17.813	Long-term employee benefits liability
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	488.324	532.607	(3.985)	1.016.946	Deferred tax assets - Net

Perusahaan mengalami rugi fiskal sebesar Rp 7.380.930.123 pada tanggal 31 Desember 2016. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal adalah sebesar Rp 1.845.232.530 karena menurut manajemen jumlah tersebut tidak akan terealisasi.

Rekonsiliasi antara total penghasilan pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (dalam US\$)	(3.350.605)	(7.338.984)	Loss before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income (in US\$)
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(27.312.740.190)	(112.867.523.801)	Loss before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku:	(6.828.185.048)	(28.216.880.950)	Tax benefit at effective tax rates:

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets follows:

The Company had fiscal loss of Rp 7,380,930,123 as of December 2016. The unrecognized deferred tax asset from fiscal loss amounted to Rp 1,845,232,530 will not be realized.

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2017	2016	
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Biaya yang telah dikenakan pajak final	-	-	Expenses subjected to final tax
Biaya jamuan	5.863.794	-	Entertainment expense
Sumbangan dan hadiah	63.409.607	254.938.698	Donations and gift
Beban pajak	50.241.208	-	Tax expense
Beban lain-lain	290.019.150	63.006.101.758	Other expense
Biaya untuk memperoleh penghasilan yang bersifat final	47.406.508.659	-	Expenses of obtaining income subjected to final tax
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(43.904.271.493)	(36.889.392.036)	Income subjected to final tax
Jumlah	<u>3.911.770.925</u>	<u>26.371.648.420</u>	Total
Penghasilan pajak Perusahaan - bersih	(108.865.240)	(1.845.232.530)	Tax benefit of the Company - net
Dampak rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan dan lainnya	558.226.504	13.116.006.938	Tax effect of fiscal loss for which no deferred tax has been recognized and others
Jumlah	<u>449.361.264</u>	<u>11.270.774.408</u>	Total

27. Rugi Per Saham

27. Basic Loss Per Share

	2017	2016	
Rugi tahun berjalan	(3.156.931)	(6.792.809)	Loss for the year
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	<u>3.687.500.000</u>	<u>60.000</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic loss per share
Rugi per saham dasar	<u>(0,00086)</u>	<u>(113,21)</u>	Basic loss per share

28. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

28. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationships

- a. PT Andalan Lepas Pantai (ALP) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017.
- b. PT Sentra Andalan Tamarin (SAT) adalah pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017.
- c. Kardja Rahardjo merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016.

- a. PT Andalan Lepas Pantai (ALP) is the majority stockholder of the Company as of December 31, 2017.
- b. PT Sentra Andalan Tamarin (SAT) is a stockholder of the Company as of December 31, 2017.
- c. Kardja Rahardjo is one of the stockholders of the Company as of December 31, 2016.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

- a. Perusahaan mempunyai utang kepada Kardja Rahardjo untuk pembelian kapal Petroleum Superior pada tahun 2014 (Catatan 15).

- a. The Company owed Kardja Rajardja in relation to acquisition of vessel Petroleum Superior in 2014 (Note 15).

- b. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

	2017		2016		
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	31.882	19.615	31.882	19.615	Salaries and other short-term benefits

- b. The Company provides compensation to the key management personnel. The remuneration of Directors and other members of key management follows:

29. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Rupiah Indonesia. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika mata uang Dolar Amerika Serikat melemah/ menguat sebesar 1% dan 3% terhadap Indonesian Rupiah dengan variabel lain konstan, rugi setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar US\$ 2.526 dan US\$ 35.833.

29. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Indonesian Rupiah. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Company's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2017 and 2016, if the U.S Dollar currency had weakened/ strengthened by 1% and 3%, respectively, against the Indonesian Rupiah with all other variables held constant, post-tax loss for the years would have been higher/lower by US\$ 2,526 and US\$ 35,833, respectively.

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Perusahaan timbul dari utang bank jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga terhadap Perusahaan.

Pada akhir periode pelaporan, saldo pinjaman dengan suku bunga mengambang adalah sebagai berikut

	2017		2016		
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Saldo/ Balance	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Saldo/ Balance	
Utang bank	5,00%	<u>51.050.590</u>	6,50%	<u>53.080.590</u>	Bank loans

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, apabila suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar Amerika Serikat meningkat/menurun sebesar 1% dan variabel lain tetap, rugi setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar US\$ 23.307 dan US\$ 68.064, sebagian besar akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah resiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit timbul dari kas di bank maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan perintah internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

b. Interest Rate Risk

The Company's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Company to interest rate risk.

As of the end of the reporting period, the Company has the following floating rate borrowings outstanding:

As of December 31, 2017 and 2016, if interest rates on U.S. Dollar-denominated borrowings at that date had been higher/lower by 1%, with all other variables held constant, post-tax loss for the year would have been lower/higher by US\$ 23,307 and US\$ 68,064, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk arises from cash in banks, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. Risk control assesses the credit quality of the customer, taking in to account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external rating accordance with limit set by the board. The utilization of credit limits is regularly mentioned.

Manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016.

	2017	2016	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank	2.778.458	2.080.181	Cash and cash in banks
Piutang usaha	3.212.829	2.621.638	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	73.154	56.470	Other current assets
Jumlah	6.064.441	4.758.289	Total

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan kas di bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash in banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

31 Desember 2017/December 31, 2017							
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	> 5 tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	1.409.112	-	-	-	1.409.112	-	Trade accounts payable
Beban akrual	233.581	-	-	-	233.581	-	Accrued expenses
Utang kepada pemegang saham	1.623.240	-	-	-	1.623.240	-	Due to a shareholder
Utang bank jangka panjang	6.600.000	9.300.000	20.054.018	15.096.572	51.050.590	-	Long-term bank loans
Jumlah	9.865.933	9.300.000	20.054.018	15.096.572	54.316.523	-	Total

31 Desember 2016/December 31, 2016							
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	> 5 tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	2.262.535	-	-	-	2.262.535	-	Trade accounts payable
Beban akrual	305.623	-	-	-	305.623	-	Accrued expenses
Utang kepada pemegang saham	1.623.240	-	-	-	1.623.240	-	Due to a shareholder
Utang bank jangka panjang	1.830.000	6.600.000	4.930.556	39.720.034	53.080.590	-	Long-term bank loans
Jumlah	6.021.398	6.600.000	4.930.556	39.720.034	57.271.988	-	Total

30. Perjanjian dan Ikatan

- a. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gedung kantor dengan Ny. Tini Tantawi untuk jangka waktu antara 1 (satu) tahun sampai tiga (3) tahun. Perjanjian sewa tersebut dapat diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

Beban sewa yang diakui dalam laba rugi selama tahun 2017 dan 2016 diungkapkan pada Catatan 22.

- b. Perjanjian dengan CNOOC SES Ltd.,

Petroleum Excelsior

Pada tanggal 11 Januari 2013 Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama berdasarkan kontrak No. 332003380 tentang "Rental of Accomodation Barge for CBU" atas kapal AWB Petroleum Excelsior, berlaku sampai dengan tanggal 6 September 2018.

Petroleum Superior

Pada tanggal 19 Nopember 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama berdasarkan kontrak No. 332003899 tentang "NBU accommodation barge and catering services" atas kapal AWB Petroleum Superior, berlaku sampai dengan tanggal 7 September 2020.

- c. Perjanjian dengan PC Ketapang II LTD

Pada tanggal 13 Juli 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama berdasarkan kontrak No. 4850000072 "Time Charter Agreement of Provision of Anchor Handling TUG (AHT) and Anchor Handling TUG & Supply (AHTS) Vessel Rental and Services To Support Production Operation At Ketapang Work Area Indonesia" atas AWB Petroleum Pioneer, berlaku sampai dengan 12 Juli 2021.

30. Agreements and Commitments

- a. The Company entered into an office space lease agreement with Mrs. Tini Tantawi for one (1) to three (3) year lease terms. The lease agreements is renewable at end of lease period with an adjustment to current market rate.

The rental expense charged to profit and loss in 2017 and 2016 is disclosed in Note 22.

- b. Agreement with CNOOC SES Ltd.,

Petroleum Excelsior

On January 11, 2013, the Company entered into an agreement under contract No. 332003380 regarding "Rental of Accomodation Barge for CBU" of AWB Petroleum Excelsior vessel which is valid until September 6, 2018.

Petroleum Superior

On November 19, 2014, the Company entered into an agreement under the contract No. 332003899 regarding "NBU accommodation barge and catering service" of AWB Petroleum Superior vessel which is valid until September 7, 2020.

- c. Agreement with PC Ketapang II LTD

On July 13, 2016, the Company entered into an agreement under the contract No. 4850000072 regarding "Time Charter Agreement of TUG (AHT) Anchoring and Anchor Handling TUG & Supply (AHTS) Vessel Rental and Services To Support Production Operation At Ketapang Work Area Indonesia" of AWB Petroleum Pioneer vessel which is valid until July 12, 2021.

31. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Perusahaan memiliki dua (2) segmen yang dilaporkan meliputi charter hire dan catering pada tahun 2017 dan tiga (3) segmen yang meliputi charter hire, catering dan lainnya pada tahun 2016.

31. Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has two (2) reportable segments including charter hire and catering in 2017 and three (3) reportable segments including charter hire, catering and others in 2016.

Segmen Usaha	2017			Total/ Total	Business Segment
	Charter Hire/ Charter Hire	Katering/ Catering	Lainnya/ Others		
<u>Laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain</u>					<u>Statement of profit or loss and other comprehensive loss</u>
PENDAPATAN USAHA	13.105.449	1.734.109	-	14.839.558	Net sales
BEBAN POKOK PENJUALAN	(10.945.972)	(1.527.397)	-	(12.473.369)	Cost of sales
LABA KOTOR	2.159.477	206.712	-	2.366.189	Gross profit
BEBAN USAHA					
Beban umum dan administrasi	-	-	-	(1.123.089)	General & administrative expense
Pajak Final	-	-	-	(159.779)	Final tax paid
Jumlah beban usaha				(1.282.868)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	-	-	-	1.083.321	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					
Pendapatan keuangan	-	-	-	2.634	Finance income
Beban keuangan	-	-	-	(3.139.452)	Finance costs
Kerugian penurunan nilai aset tetap	-	-	-	(985.625)	Loss on impairment of property and equipment
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	-	-	-	(27.095)	Loss on foreign exchange - net
Lain - lain bersih	-	-	-	(123.882)	Others - net
Jumlah Beban Lain-lain				(4.273.420)	Total Other Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK	-	-	-	(3.190.099)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	-	-	-	33.168	DEFERRED TAX BENEFIT - Net
RUGI TAHUN BERJALAN	-	-	-	(3.156.931)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	37.105	Remeasurements of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	(9.276)	Tax relating to remeasurements of defined benefit liability
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-	-	-	27.829	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	-	-	-	(3.129.102)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
<u>Laporan posisi keuangan</u>					<u>Statement of financial position</u>
Aset segmen *)	108.536.664	-	-	108.536.664	Segment assets *)
Aset yang tidak dialokasikan	1.142.211	-	-	1.142.211	Unallocated assets
Jumlah aset	109.678.875	-	-	109.678.875	Total assets
Liabilitas segmen**)	109.503.862	-	-	109.503.862	Segment liabilities**)
Informasi lainnya					Other information
Pengeluaran modal	1.225.834	-	-	1.225.834	Capital expenditure
Beban penyusutan	8.836.049	-	-	8.836.049	Depreciation

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Excludes deferred tax assets dan prepaid taxes

***) Tidak termasuk utang pajak, utang pajak tangguhan dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang/Excludes taxes, deferred tax liabilities and long-term employee benefits liability

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2016				
	Charter Hire/ Charter Hire	Katering/ Catering	Lainnya/ Others	Total/ Total	
PENDAPATAN USAHA	11.013.405	1.671.994	75.000	12.760.399	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(11.362.759)	(1.353.172)	-	(12.715.931)	COST OF SALES
LABA KOTOR	(349.354)	318.822	75.000	44.468	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Beban administrasi dan umum	-	-	-	(1.498.006)	General & administrative expense
Pajak final	-	-	-	-	Final tax paid
Jumlah Beban Usaha				(1.498.006)	Total Operating Expenses
RUGI USAHA				(1.453.538)	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	-	-	-	1.684.278	Finance income
Beban keuangan	-	-	-	(3.538.708)	Finance costs
Kerugian penurunan nilai aset tetap	-	-	-	(3.703.812)	Loss on impairment of property and equipment
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	-	-	-	(107.469)	Loss on foreign exchange - net
Lain - lain bersih	-	-	-	(219.735)	Others - net
Jumlah beban lain-lain				(5.885.446)	Total Other Expenses
Rugi sebelum pajak	-	-	-	(7.338.984)	Loss before tax
Penghasilan pajak tangguhan - bersih	-	-	-	532.607	Deferred tax benefit - net
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(6.806.377)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain					Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	17.554	Remeasurements of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	(3.985)	Tax relating to remeasurements of defined benefit liability
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	(6.792.809)	Total comprehensive loss
Laporan Posisi Keuangan					Statement of financial position
Aset segmen *)	108.759.402	-	-	108.759.402	Segment assets *)
Aset yang tidak dialokasikan	1.061.620	-	-	1.061.620	Unallocated assets
Jumlah aset	109.821.022	-	-	109.821.022	Total assets
Liabilitas segmen**)	109.645.690	-	-	109.645.690	Segment liabilities**)
Informasi lainnya					Other information
Pengeluaran modal	485.178	-	-	485.178	Capital expenditure
Beban penyusutan	9.023.416	-	-	9.023.416	Depreciation

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Excludes deferred tax assets dan prepaid taxes

***) Tidak termasuk utang pajak, utang pajak tangguhan dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang/Excludes taxes, deferred tax liabilities and long-term employee benefits liability

32. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

32. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Perusahaan:

The following table shows the Company's monetary assets and liabilities:

	2017		2016		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	
Aset					Assets
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan bank	IDR 10.102.824.888	745.706	IDR 8.053.210.773	599.376	Cash and cash in banks
	SGD 6.161	4.608	SGD 6.266	4.308	
Piutang lain-lain	SGD -	-	SGD 744.938	55.832	Other receivable
Jumlah Aset		750.314		659.516	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang usaha	IDR 12.331.077.996	910.177	IDR 23.479.026.224	1.747.471	Trade accounts payable
Beban akrual	IDR 1.256.048.628	92.711	IDR 1.430.752.192	106.486	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.002.888		1.853.957	Total Current Liabilities
Jumlah Aset - Bersih		(252.574)		(1.194.441)	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2 to financial statements.

33. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2016 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2017, sebagai berikut:

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	Statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban umum dan administrasi	5.201.818	1.498.006	General and administrative expense
Kerugian penurunan nilai aset tetap dan aset lainnya	-	3.538.708	Loss on impairment of property and equipment and other assets

33. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2016 financial statements have been reclassified to conform with the 2017 financial statements presentation. A summary of such accounts follows:

34. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2017

Perusahaan telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 3, Laporan Keuangan Interim
3. PSAK No. 24, Imbalan Kerja
4. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

ISAK

1. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

34. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2017

The Company has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 3, Interim Financial Statements
3. PSAK No. 24, Employee Benefits
4. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures

ISAK

1. ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning:

1 Januari 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
3. PSAK No. 73, Sewa

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

January 1, 2018

PSAK

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

January 1, 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
3. PSAK No. 73, Leases

The Company is still evaluating the effects of these PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.
